

PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Hisner Glori Faley¹, Ayu Sartika Pane²

^{1,2}Politeknik Negeri Kupang

Corresponding Author: ¹glorifaley@gmail.com, ²aspane86@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen, komite audit dan opini audit terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan subsektor otomotif dan komponennya yang berjumlah 12 perusahaan. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga diperoleh total jumlah sampel yang diamati sebanyak 40. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, komite audit dan opini audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor dalam memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan.

Kata kunci: dewan komisaris independen, komite audit, opini audit, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

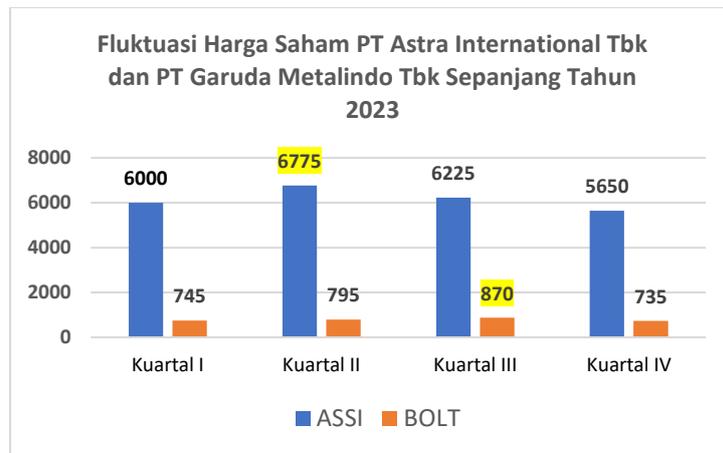
Semakin tinggi loyalitas pelanggan maka semakin tinggi angka penjualan produk atau pendapatan bersih perusahaan, yang berakibat pada kesejahteraan bagi pemegang saham. Salah satu indikator dari nilai perusahaan adalah kekuatan pendapatan perusahaan yang ditandai dengan komitmen pelanggan untuk membeli kembali suatu produk secara konsisten. Hal tersebut selaras dengan tujuan utama perusahaan yaitu dengan mengoptimalkan nilai perusahaan dan memperkaya para

pemegang sahamnya untuk mencapai keuntungan yang maksimal.

Nilai perusahaan merupakan salah satu patokan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Deliana et al., (2024) tujuan utama pengambilan keputusan manajemen yang mengevaluasi durasi dan tingkat risiko yang terlibat dalam estimasi pendapatan dengan maksud untuk mengoptimalkan nilai saham biasa perusahaan. Holly et al., (2024) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan pandangan investor berdasarkan hasil analisis harga saham perusahaan yang menjadi acuan investor dalam mengambil keputusan investasi. Sehingga sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, investor harus selektif dalam mengevaluasi nilai perusahaan.

Era *new normal* yang ditandai dengan berakhirnya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) dimana turut andilnya pemerintah dalam memberikan banyak rangsangan untuk mendukung pemulihan ekonomi global yang membuat investor lebih optimis dengan masa depan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal demikian dapat dilihat dengan pulihnya harga saham bahkan beberapa sektor mengalami kenaikan yang pesat. Salah satu sektor yang mengalami kenaikan adalah sektor aneka industri dengan subsektor otomotif dan komponennya.

Dampak *new normal* ditandai dengan tingginya daya beli masyarakat terhadap barang otomotif dan komponennya. Beberapa perusahaan dalam subsektor otomotif dan komponen yang kinerja perusahaannya meningkat pesat adalah PT Astra International Tbk (ASSI). Berdasarkan laporan keuangan PT Astra International Tbk (ASSI), perusahaan mencatat pendapatan sebesar 316,57 triliun rupiah pada kuartal IV 2023 yang mana angka ini naik 5,04% dibandingkan kuartal IV tahun 2022 sebesar 301,38 triliun. Nilai saham tertinggi PT Astra International Tbk (ASSI), dapat dilihat pada Kuartal II 2023 dengan harga penutupan 6,775 rupiah per lembar saham. Peningkatan ini juga terjadi pada perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) pada tahun 2023 kuartal IV, BOLT membukukan keuntungan bersih sebesar 1.47 triliun rupiah yang mana angka ini naik 3,52% rupiah dibandingkan tahun buku 2022 yang sebesar 1.42 triliun rupiah. Nilai saham tertinggi PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT), tercermin pada Kuartal III 2023 dengan harga penutupan 870 rupiah per lembar saham.



Gambar 1. Grafik Fluktuasi Harga Saham ASSI dan BOLT Sepanjang Tahun 2023

Sumber : Data diolah oleh penulis 2024

Grafik di atas memperlihatkan adanya fluktuasi harga saham sepanjang tahun 2023. PT Astra International Tbk (ASSI) mengalami peningkatan harga saham yang cukup pesat pada kuartal ke II sedangkan PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) pada kuartal ke III. Secara garis besar data tersebut menunjukkan bahwa harga penutupan saham sektor otomotif dan komponen dapat menambah reputasi dan daya tarik perusahaan sehingga investor terpicat menanamkan modalnya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Agar memikat investor maka suatu perusahaan tidak cukup hanya memiliki reputasi yang ditunjukkan oleh harga sahamnya di pasar modal, namun harus mempertimbangkan aspek lain.

Faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah Dewan Komisaris Independen pada suatu perusahaan. Menurut (Putri & Rahmaita, 2024), (Rahmasari & Sari, 2024), (Permana et al., 2024), (Fauziah et al., 2024), (Khoerusifa et al., 2024), (Prasetyaningsih & Purwaningsih, 2023), (Eddytia & Lastanti, 2023), (Rachmania, 2024), dan (Abiyana & Aviyanti, 2024) menemukan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Nurhalisah & Trisnaningsih, 2024), (Saragih & Tampubolon, 2023), (Rohmat & Shaniyah, 2022), (Sondokon et al., 2019), dan (Natrion & Rahmawati, 2021) menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah Komite Audit. Menurut (Holly et al., 2024), (Pratomo et al., 2024), (Saragih & Tampubolon, 2023), (Wijayanti & Nugroho, 2024) dan (Khoirunnisa, 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Laksana & Handayani, 2022), (Mirnayanti & Rahmawati, 2022), (Indriani, 2022), (Setiawati & Wijaya, 2022), (Setianingrum & Hendrani, 2024), (Muren & Pangaribuan, 2024), dan (Deliana, 2024) menunjukkan

hasil penelitian bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah Opini Audit. Menurut (Nurhasanah & Napisah, 2024), (Putri, 2024) dan (Suparlan et al., 2024) menunjukkan bahwa Opini Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sebaliknya hasil penelitian (Syahreza & Fitria, 2023), (Hanif & Hendratno, 2023) dan (Sugiarta, 2024) menunjukkan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait temuan yang berbeda mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut turut memotivasi penulis untuk menguji dan menganalisis kembali variabel Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Opini Audit agar dapat menentukan apakah variabel- variabel tersebut berdampak pada nilai perusahaan namun subjek, lokasi, tahun dan variabel penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dasar landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Signalling Theory / Teori Sinyal

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) bahwa sinyal menawarkan informasi untuk mengomunikasikan masalah secara tepat kepada pihak lain sehingga pihak lain bersedia berinvestasi meskipun ada ketidakpastian. Sinyal merupakan langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan tentang gambaran prospek perusahaan dengan investor (Brigham & Houston, 2018). Sinyal-sinyal ini memberikan informasi mengenai tindakan manajer dalam memenuhi tujuan pemilik melalui optimalisasi pendapatan (Shafira & Putra, 2022).

2. Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen menjadi penghubung antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Jumlah Dewan Komisaris Independen pada setiap perusahaan yaitu 30% dari komposisi manajemen perusahaan (Wahyudin et al., 2020). Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris Independen tidak hanya pada perusahaan saja, tetapi juga pada saat pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan dan manajemen (Haris et al., 2022).

3. Komite Audit

Proses menjalankan tugas Dewan Komisaris Independen dibantu oleh Komite Audit, seperti merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 yang menjelaskan Komite Audit memiliki peran yang sangat esensial dalam valuasi dan rekomendasi tata kelola perusahaan dan upaya

meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, harus membentuk Komite Audit yang beranggotakan tiga orang. Komite audit bertugas mengawasi laporan keuangan, kebijakan, proses transparansi, prinsip akuntansi, kepatuhan hukum, etika bisnis, dan kewajaran akuntan eksternal (Hamdan, 2020).

4. Opini Audit

Menurut Natsir, et.al., (2024), Opini Audit adalah pernyataan dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan entitas yang diaudit menyangkut kewajaran materialitas, posisi keuangan, serta arus kas. Terdapat 5 opini audit yang bisa diberikan oleh auditor sesuai dengan penilaiannya yaitu Wajar Tanpa Pengecualian, Wajar dengan pengecualian, Tidak Wajar, Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas, Tidak memberikan opini. Adanya opini ini akan mempengaruhi terhadap keberlangsungan usaha perusahaan kedepannya atas dasar hasil pendapat yang telah diberikan auditor.

5. Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan harga saham perusahaan dengan arah meningkatkan nilai perusahaan agar investor sejahtera (Rachmat & Suleiman, 2022). Nilai dari sebuah perusahaan diukur dengan harga pangsa pasar untuk mencerminkan pendapat investor tentang berapa banyak kepemilikan saham yang mereka miliki didalamnya secara umum (Prasetyaningsih et al., 2023). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar atau investor terhadap keberhasilan perusahaan. Biasanya, hal ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik Kusumaningrum et al. (2022).

Ada berbagai macam metode yang dipakai untuk mengetahui nilai perusahaan, salah satu alat ukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Nilai Tobin's Q yang optimal adalah 1.0, memperlihatkan bahwa pasar menilai nilai perusahaan secara akurat (di mana nilai pasar harta sama dengan nilai buku harta). Jika Tobin's Q < 1, maka perusahaan tersebut dianggap murah atau undervalued karena nilai bukunya melebihi nilai pasarnya. Melainkan ketika Tobin's Q > 1 maka perusahaan tergolong mahal (overvalued), karena nilai pasarnya lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya (Larasati & Arrozi, 2022).

Menurut Biro Pusat Statistik, hipotesis adalah suatu anggapan atau tanggapan sementara terhadap suatu topik penelitian yang harus dibuktikan melalui pengujian empiris agar dapat dianggap benar. Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan sebelumnya, penulis menarik banyak simpulan yang dapat digolongkan sebagai hipotesis dalam penelitian ini.

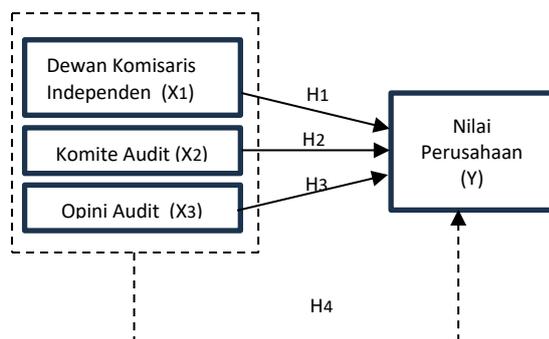
H1 : Dewan Komisaris independen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

H2 : Komite Audit secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023

H3 : Opini Audit secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023

H4 : Dewan komisaris, komite audit dan Opini Audit berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

Berdasarkan *research gap*, landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan, berikut ini digambarkan model kerangka pemikiran yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran
Sumber : Data diolah oleh penulis 2024

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan subsektor otomotif dan komponennya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 12 perusahaan periode tahun 2019-2023. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 8

perusahaan. Sampel penelitian terdapat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan subsektor otomotif dan komponennya tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023	12
Perusahaan yang tidak menyediakan annual report dalam bentuk Rupiah periode tahun 2019-2023.	(4)
Total Sampel Perusahaan	8
Periode Penelitian	5
Total Sampel Penelitian	40

Sumber : Data diolah oleh penulis 2024

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kuantitatif memakai pendekatan asosiatif. Data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu *annual report* yang dipublikasikan oleh perusahaan sampel periode tahun 2019-2023. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

2. Variabel dan Pengukuran

2.1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen sebagai Y dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Metode yang dipakai untuk mengukur Nilai Perusahaan adalah menggunakan persamaan *Tobin's Q*:

$$Q = \frac{(MVE + D)}{TA} \quad (1)$$

Di mana:

$Q = \text{Tobin's } Q$

$MVE = \text{Market Value of Equity}$

$D = \text{Total Debt}$

$TA = \text{Total Asset}$

2.2. Dewan Komisaris Independen

Variabel independen dalam pengukuran ini adalah Dewan Komisaris Independen (DKI) sebagai X_1 .

DKI menggunakan persentase dewan komisaris independen (DKI) dengan dibagi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100$$

2.3. Komite Audit

Variabel Independen kedua atau variabel X_2 adalah Komite Audit.

Data yang digunakan adalah jumlah komite audit.

2.4. Opini Audit

Opini audit (X_3) adalah pendapat auditor atas laporan keuangan yang diaudit, diukur menggunakan variabel dummy jika opini yang diberikan adalah Wajar Tanpa Pengecualian diberi angka (1) dan selain opini Wajar Tanpa Pengecualian maka diberikan angka (0).

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah:

3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji multikolinearitas, dan uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Uji regresi menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e \dots\dots(2)$$

Dimana : X_1 = Dewan Komisaris Independen; X_2 = Ukuran Komite Audit; X_3 = Opini Audit; Y = nilai perusahaan, e = error.

3.3. Pengujian Model Uji T

Pada hasil penelitian jika nilai t hitung koefisien lebih besar dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan perolehan signifikansi dibawah 0.05 memberikan hasil hipotesis diterima.

3.4. Pengujian Model Uji F

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berikut ini hasil uji asumsi klasik penelitian ini:

1.1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	.877	1.140
X2	.881	1.135
X3	.995	1.005

Sumber : Hasil SPSS 26

(Data diolah oleh penulis 2024)

Nilai *tolerance* >0,100 dan VIF <10,00, maka dapat disimpulkan penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

1.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan *Normal P-Plot* menunjukkan titik mengikuti arah garis diagonal sehingga berkesimpulan data berdistribusi normal.

1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot* menunjukkan data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0. Maka, kesimpulannya adalah data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

2.1. Uji Regresi Berganda

Uji regresi menunjukkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,544 + 0,031X_1 + 0,140X_2 + 0,017X_3$$

Uji regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar -0,544 memiliki arti bahwa apabila Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Opini Audit diasumsikan bernilai 0, maka nilai dari variabel Nilai Perusahaan adalah -0,544.

Nilai Koefisien regresi Dewan Komisaris Independen bernilai positif sebesar 0,031, memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Dewan

Komisaris Independen akan menyebabkan kenaikan pada Nilai Perusahaan sebesar 0,031.

Nilai Koefisien regresi Komite Audit bernilai positif sebesar 0,140, memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Dewan Komisaris Independen akan menyebabkan kenaikan pada Nilai Perusahaan sebesar 0,140

Nilai Koefisien regresi Dewan Komisaris Independen bernilai positif sebesar 0,017, memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel Dewan Komisaris Independen akan menyebabkan kenaikan pada Nilai Perusahaan sebesar 0,017.

2.2. Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,44 maka memiliki arti bahwa variabel Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Opini Audit secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 44% terhadap variabel Nilai Perusahaan. Sementara 56% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2.3. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian pengaruh dewan komisaris independen (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), memberikan hasil nilai t hitung 2,355 lebih besar dari t tabel 1,68385. Nilai signifikan 0,041 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan bahwa Komisaris Independen (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa H1 dalam penelitian ini diterima.

Variabel komite audit (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan t hitung 0,513 lebih kecil dari t tabel 1,68385. Nilai signifikan sebesar 0,611 lebih besar dari 0,05. Maka, komite audit (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dengan demikian H2 ditolak.

Variabel opini publik (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan t hitung 0,331 lebih kecil dari t tabel 1,68385. Nilai signifikan sebesar 0,743 lebih besar dari 0,05. Maka, komite audit (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dengan demikian H3 ditolak.

2.4. Uji F (Uji Simultan)

Nilai signifikansi didapat sebesar 0,207 lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya adalah variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H1), disimpulkan bahwa dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Salah satu peran dewan komisaris independen adalah mengawasi berjalannya pengambilan keputusan dan aktivitas perusahaan secara objektif karena sebagai pihak yang tidak memiliki hubungan dengan pihak manajemen perusahaan. Pengawasan ini dapat mencegah terjadinya konflik kepentingan, korupsi, atau tindakan yang merugikan perusahaan. Adanya dewan komisaris independen ini mendorong peningkatan kualitas pengambilan keputusan yang transparan, berintegritas sehingga memberikan kepercayaan kepada para investor untuk menanamkan modal sehingga memberikan dampak positif kepada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmasari & Sari, 2024), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Dan juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permana et al., 2024), hasil penelitiannya menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Sementara itu penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Sondokon et al., 2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada semua Bank yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan (Natrion & Rahmawati, 2021), yang menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.

Hasil pengujian hipotesis (H2) menunjukkan hasil bahwa Komite Audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Peran komite audit dalam membantu dewan komisaris untuk mengawasi kegiatan bisnis perusahaan tidak memengaruhi peningkatan nilai perusahaan karena lingkup pengawasan yang terbatas pada aspek keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan dan tidak melakukan pengawasan yang lebih meluas terhadap risiko lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Indriani, 2022), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan studi empiris pada Perusahaan Basic Materials Tahun 2017-2020. Dan juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati & Wijaya, 2022), hasil penelitiannya menemukan bahwa dewan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sementara itu penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Firdarini, 2023), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komite audit terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan studi kasus pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022.

Hasil pengujian hipotesis (H3) memberikan hasil bahwa Opini Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas opini audit tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan nilai perusahaan dimana beberapa hal yang menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya pemahaman terkait maksud dan makna dari jenis opini yang disampaikan melalui laporan auditor independen. Sehingga hal tersebut membuat para investor menganggap informasi tersebut hanya sebagai informasi pelengkap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hanif & Hendratno, 2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Opini Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dari Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Dan juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarta, 2024) , hasil penelitiannya menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada segmentasi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sub sektor *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Sementara itu penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Suparlan et al., 2024), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023 yang mengindikasikan bahwa Opini Audit dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H4) memberikan hasil Dewan komisaris, komite audit dan Opini Audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel selain variabel independen dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan hasil secara empiris mengenai pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, opini audit terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dewan Komisaris independen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
2. Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
3. Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

4. Dewan komisaris, komite audit dan Opini Audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, B.N. and Rahman, F. (2024) 'Pengaruh Kepemilikan Saham Asing , Opini Audit,dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023', pp. 2141-2146.
- Azzarif Hanif, H. (2023) 'Pengaruh Opini Audit , Ukuran Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Periode 2017 - 2021 Perusahaan Minyak & Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Influence Of Audit Opinion , Company Size ', 10(4), pp. 2257-2269.
- Deliana, C.B., Isyuardhana, D. and Nurbaiti, A. (2024) 'Pengaruh Financial Distress , Opini Audit , Dan Aktivitas Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)', 11(6), pp. 5737-5747.
- Dewi Syifa Fauziah, Suherman, G.N.A. (2024) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Dewan Komisaris Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate di BEI', 4(2), pp. 347-359.
- Firdarini, K.C. (2023) 'Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit', 3(3), pp. 879-897.
- Gusti Ayu Putu Wulan Rahmasari, N.P.L.P.S. (2024) 'Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis pada Perusahaan Sektor Finansial yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023', 4(4), pp. 211-219.
- Holly, A. *et al.* (2024) 'Pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Sustainability Report', 8(1), pp. 12-39. Available at: <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.7033>.
- Indriani, J. (2022) 'Pengaruh Struktur Modal, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Basic Materials Tahun 2017-2020)', 1(2).
- Khoerusifa, S. *et al.* (2023) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Processed Foods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022', 3, pp. 10066-10076.

- Khoirunnisa, S. (2020) 'Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris , Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020'.
- Louis Albertoaran Muren, H.P. (2023) 'Pengaruh Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021', 6, pp. 1-12.
- Nafi'ah Abiyana, R.D.A. (2022) 'Pengaruh Cosporate Social Responsibility Dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan', (September 2024).
- Nanda Bakti Laksana, A.H. (2022) 'Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2016-2020)', 5(2), pp. 111-129.
- Nurhasanah, I. (2024) 'Pengaruh sales growth, kualitas audit dan opini audit terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi', 22(1), pp. 157-178.
- Nurul Rachma Wijayanti, I.N.E.N. (2024) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI Tahun 2021-2023', 6(2), pp. 131-142.
- Permana, G., Hariyanto, E. and Winarni, D. (2024) 'SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Ukuran Perusahaan , dan', 7(2), pp. 54-67.
- Prasetyaningsih, C. *et al.* (2023) 'Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship', 01, pp. 10-22.
- Pratomo, D. *et al.* (2024) 'Pengaruh Tax Avoidance , Dan Komite Audit , Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas , Dan Leverage (Studi Pada Perus- ahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun', 11(6), pp. 6418-6422.
- Putri, N.M.P. (2024) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)', p. 2024.
- Rachmania, N.S. (2024) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)'.
- Rahmawati, I. (2022) 'Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019', 15(01), pp. 20-29.

Rahmawati, I (2021) 'Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI', Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan (4) 2

Rahmawati, S. *et al.* (2021) 'Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 6 Nomor. 2, Agustus 2021 Hal. 120', pp. 120-134.

Rohmat, S.N. and Shaniyah, K. (2022) 'Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Infobank15 Periode 2017-2021', 1(4), pp. 13-26.

Saragih, A.E. and Tampubolon, H. (2023) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 12, pp. 1085-1095.

Setianingrum, D.R. *et al.* (2024) 'Pengaruh Kualitas Audit , Kekuatan Pendapatan , Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan', 7(2), pp. 336-354.

Setiawati, P.N. and Wijaya, A.L. (2022) 'Pengaruh Kinerja Keuangan dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada BUMN Di Bursa Efek Indonesia)', 20(2), pp. 203-214.

Sondokan, N V *et al.* (2019) '*The Influence Of The Independent Board Of Commissioners, The Board Of Directors , And The Audit Board On The Value Of Companies Listed In The Indonesian Stock Exchange Period 2014-2017* Oleh : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado Email : Jurnal EMBA Vol . 7 No . 4 Oktober 2019 , Hal . 5821-5830', 7(4), pp. 5821-5830.

Syahreza, R.A.R. (no date) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan'.

Syalsabila Putri, R. (2024) 'Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-', 01(02).

Tanto Eddytia, H.S.L. (2023) 'Pengaruh Environmental Information Disclosure, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisiaris Independen ', 1, pp. 111-120.

Winda Nurhalisah, S.T. (2024) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan', 7.